

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Sufi* di Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon, Bantul, ditemukan 7 nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Diantara 7 nilai pendidikan karakter tersebut 6 diantaranya termasuk dalam 18 nilai pendidikan karakter menurut DEPDIKNAS, dan satu diantaranya tidak termasuk dalam 18 nilai pendidikan karakter menurut DEPDIKNAS. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut meliputi religius, toleransi, kerja keras, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, dan satu lagi yang tidak termasuk dalam 18 nilai pendidikan karakter menurut DEPDIKNAS, yaitu nilai pendidikan karakter rendah hati. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter religius terdapat pada posisi berdiri, posisi ibu jari kaki kanan di atas ibu jari kaki kiri, gerak berputar ke kiri, dan gerak tangan kanan menghadap ke atas serta tangan kiri menghadap kebawah.
2. Nilai pendidikan karakter toleransi terdapat pada bentuk pertunjukan dan sejarah terciptanya Tari *Sufi*.
3. Nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat pada gerak berputar ke kiri dan terdapat pada pakaian hitam di dalam dan pakaian putih di luarpada Tari *Sufi*.

4. Nilai pendidikan karakter cinta damai terdapat pada posisi ibu jari kakikanan di atas ibu jari kaki kiri.
5. Nilai pendidikan karakter peduli sosial terdapat pada gerak tangan kanan menghadap ke atas dan tangan kiri menghadap ke bawah.
6. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab terletak pada kopiah tinggi yang dikenakan pada Tari *Sufi*.
7. Nilai pendidikan karakter rendah hati terletak pada gerakan berputar kekiri pada Tari *Sufi*.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari *Sufi*, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa/santri yang mempelajari Tari *Sufi* sebaiknya tidak hanya mempelajari gerakannya saja, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya serta sebisa mungkin mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Tari *Sufi*, sebaiknya Tari *Sufi* tidak hanya diajarkan di lembaga pendidikan non formal saja, akan lebih baik jika lembaga pendidikan formal juga mengajarkan dan mengambil manfaat dari adanya Tari *Sufi*.

3. Bagi para pengajar Tari *Sufi* diharapkan agar dapat menjelaskan secara gamblang tentang apa makna yang terkandung pada tarian ini.
4. Dengan adanya penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Sufi* ini, semoga dapat memberi kemanfaatan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Sufi* maupun tari lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Tertulis

- Al-Ghozali. (1993). *Ihya' 'Ulumuddin*. Penerjemah: Moh Zuhri, Muqoffin Mochtar dan Muqorrobin Misbah. Semarang: Asy Syifa.
- Apriyanti, Eka, dkk. (2021). *Teori Anatomi Tubuh Manusia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ashari, Muhammad. (2006). *Tafsir Cinta: Tebar Kebajikan Dengan Spirit Al-Quran*. Jakarta: Hikmah.
- Banani, A., Hovannisian, R., Sabagh, G. (2001). *Kidung Rumi; Puisi dan Mistisme Islam*. (Alih Bahasa: Joko S. Kahhar). Surabaya: Risalah Gusti.
- Caturwati, Endang. (1996). *Rias dan Busana Tari Sunda*. Bandung: STSI Press.
- Dhofier, Zamakhsari. (1994). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fromm, Erich. 2005. *The Art Of Loving: Memaknai Hakikat Cinta*. Penerjemah: Andri Kristiawan. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hauskeller, Michael. (2015). *Seni Apa Itu? Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Koesoema A, D. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lickona, Thomas. (1991). *Edicating For Character; How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantman Books.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Masnur. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia

- Sholikin, Muhammad. (2009). *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh 'Abdul Qadir al-Jailani*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Soedarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardjan dan Supartha. (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yani, Ahmad. (2007). *Be Excellent: Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Al-Qolam.
- Zuchdi, Darmiyati. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

### Webtografi

- Bunga, (2017). "Mendunia, Ini 7 Fakta Unik di Balik Tarian Sufi" diakses dari <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/amp/rully-bunga/7-fakta-tarian-sufi> pada tanggal 27 September 2021 pukul 23:30.
- Dewi, Rista. (2014). "Nilai-Nilai Islami dalam Pertunjukan Tari Sufi pada Grup Kesenian Sufi Multikultur Kota Pekalongan" diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsf/article/view/3969/3599&ved=2ahUKEwjRjeLWuKT3AhXm7XMBHdarBFIQFnoECAsQAO&usq=AOvVaw2dyEa2Ag34IqA5z0EgxEly> pada tanggal 21 April 2022 pukul 12:30.
- Faiz, Fahrudin. "Asal MMula Tari Sufi – Dr. Fahrudin Faiz | Filsafat Official". Youtube, diunggah oleh Filsafat Official Channel, 1 November 2020, [https://youtu.be/2Zl\\_aE-aepg](https://youtu.be/2Zl_aE-aepg)
- Falah, (2015). "Makna Tarian Sufi Jalaluddin Rumi di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah Kalicari Semarang" diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5399/1/114411005.pdf> pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 04:35.
- Harjono, Budi. "Sejarah, Filosofi, Nasab, dan Perkembangan Tari Sufi di Indonesia". YouTube, diunggah oleh Kiai Budi Channel, 28 September 2020, [https://youtu.be/\\_2LWoKONSB0](https://youtu.be/_2LWoKONSB0).

- Idris, Muh. (2019). "Pendidikan Karakter: Pesprektif Islam dan Thomas Lickona" diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/> pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 18:30.
- Pratama, (2014). "Peranan Pondok Pesantren Hudatul Muna li Ponorogo Dalam Pengembangan Pendidikan Santri Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi" diakses dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/5044> pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 20:15.
- Psychology, (2020). "Teori Pendidikan Karakter" diakses dari <https://www.journalpapers.org/2020/06/teori-pendidikan-karakter.html> pada tanggal 11 November 2021 pukul 22:02.
- Purnomo, Budi. "Tarian Sufi Curi Perhatian di Jogja Dragon Festival". YouTube, diunggah oleh sekociNet Channel, 17 Februari 2019, <https://youtu.be/Z3Fc7czBl6E>
- Ramadhani, (2020). "Pentingnya Memahami Fungsi dan Tujuan dari Pendidikan" diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/pendidikan-adalah/amp/> pada tanggal 27 September 2021 pukul 01:30
- Rochman, (2017). "Metode Pendidikan Karakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kalirejo Kabupaten Kebumen" diakses dari [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2899/1/AN18%20FAJAR%20ROCHMAN\\_METODE%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2899/1/AN18%20FAJAR%20ROCHMAN_METODE%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf) pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 17:30.
- Thabrani, (2020). "Pendidikan Karakter: Pengertian, Sistem, Tujuan & Strategi" | diakses dari <https://serupa.id/pendidikan-karakter/> pada tanggal 27 September 2021 pukul 02:20
- Wijayanti, Ninik. (2019). "Kesenian Tari Sufi: Studi Nilai Budaya dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Antropologi di MAN 1 Magetan" diakses dari <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/5557/pdf> pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 20:00.

## **Narasumber**

Malik, Zain. 35. Santri Senior Pondok Pesantren Maulana Rumi. Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Pratama, Reza. 32. Santri Aktif Pondok Pesantren Maulana Rumi. Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Sudrajad, Ajad. 27. Santri Aktif Pondok Pesantren Maulana Rumi. Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Syafiie, Kuswaidi. 51. Pengasuh Pondok Pesantren Maulana Rumi. Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY.

